

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, display data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku agresif pada empat orang anggota geng motor (DR, TH, TS dan US), menunjukkan kecenderungan untuk menampilkan perilaku agresif. Perilaku agresif cenderung muncul atau dilakukan secara berkelompok. Kata-kata umpatan digunakan sebagai cara pengakraban sesama anggota geng motor, dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang biasa dilakukan oleh anggota geng yang lainnya. Adapun agresi verbal lain yang lakukan bertujuan untuk menunjukkan kekuasaan dengan cara memberikan rasa takut kepada individu lain dengan cara mengancam. Selain itu, perilaku agresif dilakukan sebagai salah satu cara dalam membuktikan diri dan agar diterima sebagai anggota geng motor.
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif, berasal dari dalam dan luar diri DR, TH, TS dan US. Faktor yang berasal dari dalam diri adalah dorongan untuk membuktikan diri dan dorongan untuk diterima oleh kelompok teman sebaya (geng motor). Sedangkan faktor dari luar diri adalah perilaku agresif yang dilakukan anggota geng motor

Rubianto, 2012

Perilaku Agresif Anggota Geng Motor di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus Terhadap Anggota Geng Motor di Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

secara berkelompok. Selain itu, pengaruh media terutama media elektronik, seperti berita dan film yang banyak mengandung unsur kekerasan secara tidak langsung mendorong perilaku agresif.

3. Tipe perilaku agresif muncul berbentuk seleksi masuk geng dan balas dendam. Seleksi masuk geng akan memunculkan perilaku agresif dikarenakan dalam geng tersebut terdapat persaingan antar anggota geng motor dan hal ini merupakan bentuk penyetaraan bagi anggota yang baru. Selanjutnya balas dendam merupakan perilaku agresif berbentuk solidaritas antar anggota geng motor ketika ada anggota geng diganggu oleh geng motor saingannya. Salah satu cara yang dilakukan, adalah dengan mencari keributan sesama anggota geng, berkelahi untuk membuktikan kekuatan serta untuk mendapatkan pengakuan dari anggota geng motor yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan data dan analisis kesimpulan secara umum, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan, agar terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman di masyarakat. Berikut adalah saran-saran yang dimaksud :

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk mengurangi perilaku agresif atau menghilangkannya, mengingat perilaku agresif yang dilakukannya menimbulkan banyak

Rubianto, 2012

Perilaku Agresif Anggota Geng Motor di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus Terhadap Anggota Geng Motor di Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kerugian bagi berbagai pihak. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan memilah-milah dalam mencari teman, berusaha untuk tidak ikut-ikutan teman dalam berbuat negatif, menghindari kontak terlalu sering dengan teman-teman yang suka berbuat negatif, mencontoh perilaku teman yang positif dan mematuhi segala peraturan yang berlaku, baik yang berlaku di keluarga maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Diharapkan masyarakat dan pemerintah dapat membuka berbagai jenis ruang publik yang dapat digunakan oleh anggota geng motor untuk mengekspresikan keinginannya, terutama perilaku agresifnya kebidang yang positif, seperti bidang olah raga otomotif (balapan motor resmi), sehingga perilaku agresif anggota geng motor tersebut dapat tersalurkan.

3. Bagi Aparat Hukum

Diharapkan dapat menegakkan hukum bagi anggota geng motor yang melakukan perilaku agresif yang membahayakan. Penangkapan dan pemberian hukuman kepada anggota-anggota geng motor yang melakukan tindakan kriminal bertujuan memberikan efek jera bagi anggota-anggota geng motor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada saat proses penelitian sedang dilakukan, bersamaan dengan digelarnya deklarasi pembubaran geng motor. Kendatipun demikian masih diragukan apakah perilaku agresif pada mantan anggota geng motor turut hilang seiring dibubarkannya geng. Dengan demikian, masih memungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali dinamika perilaku agresif anggota geng motor. Peneliti selanjutnya dapat juga mengembangkan instrumen standar untuk mengungkap perilaku agresif yang lebih mendalam.

5. Bagi Jurusan Psikologi

Selama ini, penelitian yang telah dilakukan dengan tema perilaku agresif masih jarang dilakukan. Dengan demikian, pihak Jurusan Psikologi perlu mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian dengan tema perkembangan perilaku agresif. Kajian tentang perilaku anggota geng motor, akan lebih baik apabila dikaji pada mata kuliah kuliah yang relevan, untuk mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa sekaligus memperkaya tema-tema penelitian.